

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum, metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian merupakan bagian penting dalam sebuah karya ilmiah karena menentukan bagaimana data dikumpulkan, dijelaskan, dan diinterpretasikan. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) Miftahussa'adah sebuah lembaga pendidikan Islam nonformal yang terletak di Desa Banjarwinangun, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen. Tujuan dari bab ini adalah untuk memberikan pemahaman yang jelas dan komprehensif mengenai bagaimana penelitian ini dilakukan di MDT Miftahussa'adah, sehingga pembaca dapat menyebarkan validitas dan reliabilitas hasil penelitian

A. Jenis Penelitian

Penelitian tentang pengembangan kurikulum fikih bagi santri Madrasah Diniyah Takmiliyah Miftahussa'adah Desa Banjarwinangun menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Alasan penulis menggunakan pendekatan ini dikarenakan penelitian kualitatif menekankan pada kualitas bukan kuantitas. Dalam jenis penelitian ini, peneliti terlibat langsung dalam situasi atau kondisi yang sedang diteliti. Oleh karena itu, hasil dari penelitian kualitatif sangat bergantung pada analisis mendalam dari peneliti. Secara garis besar, data utama dalam penelitian kualitatif biasanya didapat melalui wawancara, observasi langsung, dan dokumen-dokumen penting yang relevan dengan topik penelitian.

Berdasarkan pendapat para ahli, penelitian kualitatif memiliki beberapa karakteristik utama: Menurut Denzin & Lincoln, penelitian kualitatif dilakukan di lingkungan alami dengan tujuan menafsirkan fenomena yang sedang terjadi. Prosesnya melibatkan berbagai metode yang relevan. Sementara itu, Erickson berpendapat bahwa penelitian kualitatif berupaya untuk menemukan dan mendeskripsikan secara naratif tentang kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian dan dampak dari kegiatan tersebut terhadap kehidupan mereka.³⁰ Berdasarkan pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang berupaya menafsirkan dan memahami suatu fenomena yang terjadi dalam latar alamiah, dengan menggunakan berbagai metode. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menemukan secara naratif kegiatan serta dampaknya pada kehidupan manusia.

Dengan demikian, pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif penuh pendeskripsian karena objek yang dikaji merupakan realitas sosial yang bersifat interaktif yang terkait dengan pengembangan kurikulum fikih bagi santri Madrasah Diniyah Takmiliah Miftahussa'adah di Desa Banjarwinangun.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penulis memilih lokasi penelitian di Madrasah Diniyah Takmiliah Miftahusa'adah Desa Banjarwinangun, Kecamatan Petanahan, Kabupaten

³⁰ Johan Setiawan Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), 7.

Kebumen Provinsi Jawa Tengah. Alasan memilih MDT Miftahussa'adah sebagai tempat penelitian adalah karena MDT Miftahussa'adah memiliki santri dengan jumlah yang cukup besar dibandingkan tempat lain yang berada di desa tersebut. Selain itu, kegiatan pembelajaran tidak hanya berfokus pada baca tulis Al-Qur'an saja, tetapi ada proses pembelajaran dengan mata pelajaran yang beragam termasuk fikih, yang mana fikih sangat penting dalam kehidupan sehari-hari seorang muslim. Karena alasan tersebut penulis tertarik untuk mengamati dan menganalisis bagaimana pengembangan kurikulum fikih di MDT Miftahussa'adah supaya dapat diterima dan relevan dengan santri. Selain itu, penelitian di MDT Miftahussa'adah berpotensi memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan pendidikan Islam. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan baru, rekomendasi, atau praktik terbaik yang dapat diterapkan di madin-madin lain. Waktu penelitian terhitung tiga bulan dari bulan Mei sampai Juli.

C. Subjek dan Informan Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang menjadi fokus utama atau sumber data dalam penelitian tersebut. Subjek penelitian dapat berupa individu, kelompok, organisasi, atau entitas lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Subjek penelitian juga sering kali disebut dengan sumber data pada penelitian. Sumber data pada penelitian di MDT Miftahussa'adah adalah:

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diambil langsung dari para informan yang dalam hal ini adalah kepala, guru dan santri. Data ini berupa hasil *interview* (wawancara)³¹.

1. Kepala Madrasah Diniyah Takmiliyah Miftahussa'adah
2. Guru Fikih Madrasah Diniyah Takmiliyah Miftahussa'adah
3. Santri Kelas 4 Awaliyah Madrasah Diniyah Takmiliyah Miftahussa'adah

Alasan memilih kelas 4 awaliyah sebagai subjek penelitian adalah karena santri yang mengisi kelas ini berusia sekitar 11-12 tahun. Menurut Piaget, anak mulai usia sekitar 10-11 tahun berada pada tahap operasional konkret. Pada usia ini mereka mulai berpikir logis tentang objek dan peristiwa yang nyata. Mereka juga mengembangkan kemampuan *decentering*, yaitu kemampuan untuk mempertimbangkan perspektif orang lain. Hal ini mendukung kemampuan mereka untuk memahami instruksi penelitian, dan memberikan respons yang lebih terstruktur dan relevan. Selain itu, santri kelas 4 awaliyah umumnya memiliki kemampuan bahasa yang lebih matang dibandingkan dengan kelas yang lebih rendah. Mereka mampu memahami instruksi yang lebih kompleks, menyampaikan ide-ide mereka dengan lebih jelas, dan berpartisipasi dalam diskusi yang lebih

³¹ Tsaniyatus Sa'diyah, "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami" 2, no. 3 (2022).

mendalam. Hal ini sangat penting untuk keberhasilan pengumpulan data melalui wawancara dan observasi yang melibatkan interaksi verbal.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak diperoleh langsung oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder adalah informasi yang tidak peneliti kumpulkan secara langsung dari subjek penelitian, melainkan didapatkan dari pihak lain. Dengan kata lain, data sekunder berfungsi sebagai data pendukung untuk data utama atau data primer. Dalam penelitian ini, data sekunder diambil dari berbagai sumber, seperti buku dan artikel.³² Berdasarkan pernyataan tersebut, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data sekunder. Metode ini melibatkan pencarian dan analisis dokumen-dokumen yang relevan dengan topik penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menerapkan satu atau lebih metode untuk memastikan data yang dikumpulkan valid. Jenis metode yang dipilih harus selaras dengan karakteristik penelitian. Berikut adalah penjelasan peneliti mengenai beberapa metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data:

³² Hikmatul Hidayah Hidayah, "Pengertian , Sumber, Dan Dasar Pendidikan Islam," *Jurnal As-Said* 3, no. 1 (2023): 23, <https://e-journal.institutabdullahsaid.ac.id/index.php/AS-SAID/article/view/141>.

1. Observasi

Observasi atau kunjungan lokasi adalah teknik pengumpulan data secara spontan ketika penelitian dilakukan, yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena atau gejala yang diteliti. Teknik pengumpulan data melalui observasi terbagi menjadi tiga macam yaitu: observasi partisipasi, observasi terus terang atau tersamar, dan observasi terstruktur tidak terstruktur. Observasi partisipasi adalah ketika peneliti terlibat langsung dalam aktivitas objek yang sedang diteliti, seperti mengamati langsung kegiatan atau bahkan ikut serta melakukan kegiatan yang dilakukan sumber data walaupun tidak sepenuhnya. Observasi terus terang atau samar yaitu ketika peneliti menggunakan metode observasi yang fleksibel, terkadang menceritakan sumber data secara terbuka tentang penelitian mereka dan kebutuhan data mereka (observasi terus terang), dan pada waktu lain, mereka menyembunyikan tujuan penelitian mereka jika mereka percaya sumber data akan menyembunyikan informasi yang dibutuhkan (observasi tersamar). Sedangkan observasi terstruktur tidak terstruktur yaitu ketika peneliti hanya menggunakan rambu-rambu pengamatan, belum menggunakan instrument yang baku.³³ Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi terus terang atau tersamar ketika pengumpulan data.

³³ Ismail Suardi Wekke and et.al., *Metode Penelitian Sosial, Yogyakarta* (Yogyakarta: CV. Adi Karya Mandiri, 2019) 94-50.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab untuk mendapatkan informasi, yang bisa dilakukan secara tatap muka atau tidak langsung. Ada dua jenis wawancara, yaitu terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara terstruktur. Artinya, peneliti sudah tahu persis informasi apa yang ingin didapatkan. Oleh karena itu, sebelum wawancara dimulai, peneliti sudah menyiapkan instrumen berupa daftar pertanyaan tertulis, bahkan terkadang dengan pilihan jawabannya.³⁴

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis.³⁵ Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang berfokus pada dokumen atau hal-hal yang sudah tertulis. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah ada, terutama data historis. Dokumen-dokumen ini bisa berupa catatan tentang individu, kelompok, atau peristiwa yang terjadi dalam sebuah situasi sosial. Cara pengumpulan datanya adalah dengan menelusuri berbagai peninggalan arsip, buku, pendapat, teori, atau hukum yang relevan dengan penelitian.

³⁴ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), 9.

³⁵ Annisa Rizky Fadilla and Putri Ayu Wulandari, "Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan," *Mitita Jurnal Penelitian* 1, no. No 3 (2023): 41.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Creswell, teknik analisis data adalah proses mengubah data mentah menjadi informasi baru yang mudah dipahami. Tujuannya adalah untuk mengungkap karakteristik data sehingga dapat digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian. Terdapat berbagai metode dan teknik analisis yang digunakan, tergantung pada bidang dan tujuan penelitian. Teknik analisis data kualitatif berfokus pada data non-numerik (bukan angka) dan sangat menekankan pada kualitas. Semakin kaya dan lengkap informasi atau penjelasan dalam data tersebut, semakin baik kualitasnya.³⁶

Miles dan Huberman menerangkan analisis data kualitatif sebagai berikut:³⁷

1. Reduksi Data

Adalah proses memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, meringkas, dan mentransformasikan data mentah.

2. Data *Display* (Penyajian data)

Menampilkan data yang sudah dipadatkan tadi ke dalam suatu bentuk untuk membantu penarikan kesimpulan.

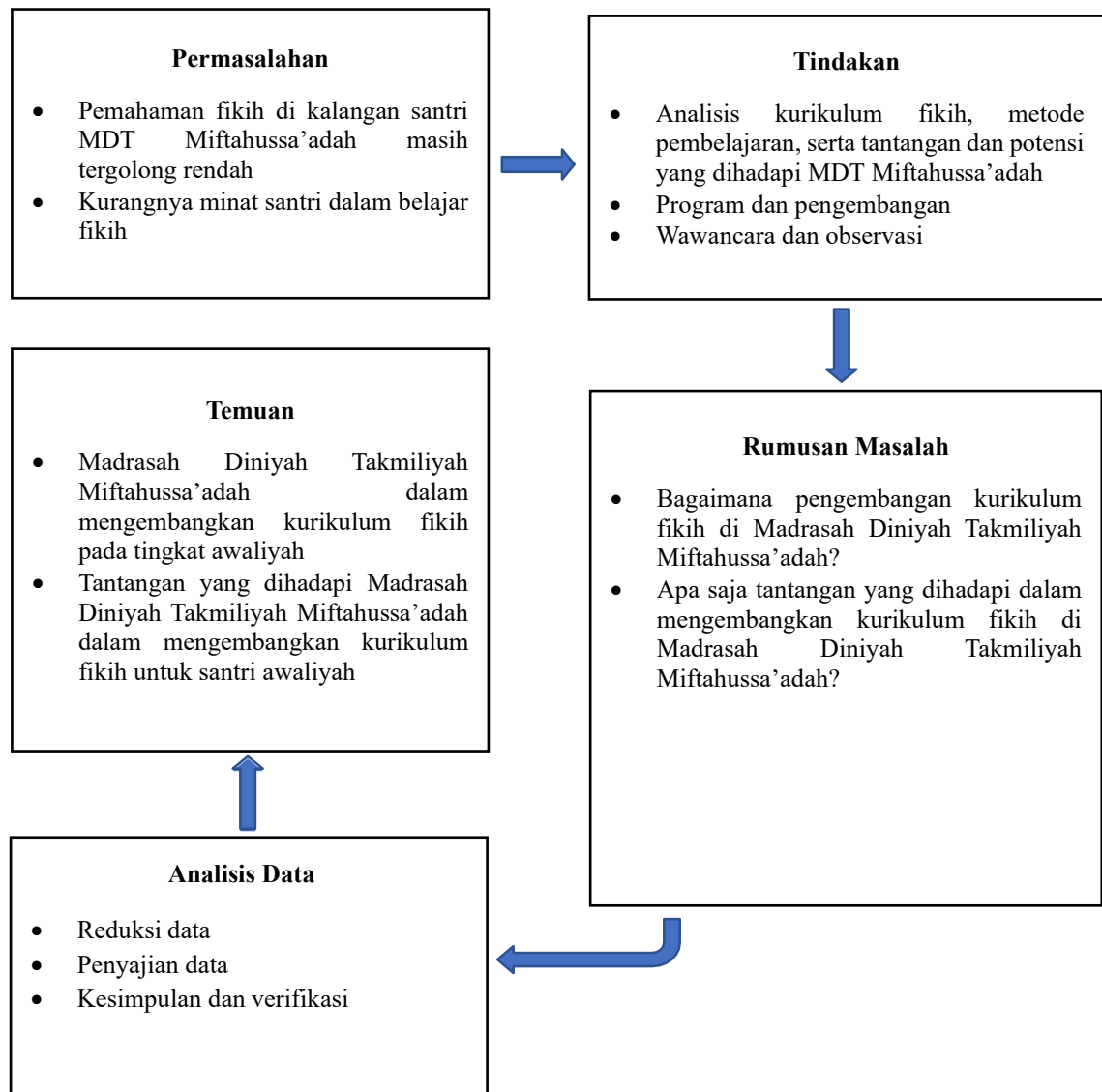
³⁶ Almira Keumala Ulfah et.al., *Ragam Analisis Data Penelitian (Sastra, Riset Dan Pengembangan)* (Madura: IAIN Madura Press, 2022) 1.

³⁷ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pt Kanisius, 2021) 3-4.

3. Verifikasi (Kesimpulan)

Verifikasi kesimpulan yaitu proses untuk menyimpulkan hasil penelitian sekaligus memverifikasi bahwa kesimpulan tersebut didukung oleh data yang telah dikumpulkan dan dianalisis

F. Kerangka Pemikiran



Gambar 3.1 Bagan Kerangka Pemikiran